



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Hukum Pidana Napza	7420102107	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	24 November 2024										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
	Gelara Ali Ahmad, S.H., M.H.				Vita Mahardhika, S.H., M.H.											
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-5	Mampu menyelesaikan persoalan hukum dengan mengelaborasi hukum positif dan prinsip hukum di bidang hukum keolahragaan dan hukum pada umumnya;															
	CPL-12	Mampu memahami aspek-aspek hukum materiiil															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mampu menguasai dasar-dasar hukum pidana yang diatur secara khusus dalam peraturan perundang-undangan selain KUHP, memahami setiap kajian pidana khusus meliputi tindak pidana korupsi, tindak pidana pencucian uang, tindak pidana ekonomi, tindak pidana informasi dan transaksi elektronik, tindak pidana narkoba dan psikotropika, serta tindak pidana terorisme.															
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK	CPL-5	CPL-12													
	CPMK-1	✓	✓														
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	mata kuliah ini berisikan tentang definisi, pengaturan dan contoh kasus tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika																
Pustaka	Utama :																
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkoba Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti. 2. Badan Narkoba Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta. 3. Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkoba. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta. 4. Ika, Bawono. 2006. Peredaran Narkoba dan Psikotropika di Rumah Tahanan Negara (Studi Kasus RUTAN "X") (Tesis). Jakarta: Universitas Indonesia. 																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Dr. Pudji Astuti, S.H., M.H. Gelara Ali Ahmad, S.H., M.H.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	mahasiswa memahami tentang pengertian dan ruang lingkup hukum pidana napza	Mahasiswa dalam menjelaskan pengertian dan ruang lingkup hukum pidana napza	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2.cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3.kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	student center, brainstorming dan diskusi 1 X 50		<p>Materi: tindak pidana narkotika Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i></p> <hr/> <p>Materi: tindak pidana psikotropik Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i></p> <hr/> <p>Materi: upaya penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Badan Narkotika Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta.</i></p>	5%

2	mahasiswa memahami tentang pengertian dan ruang lingkup hukum pidana napza	Mahasiswa dalam menjelaskan pengertian dan ruang lingkup hukum pidana napza	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar 2. cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar 3. kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: tindak pidana narkotika Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i></p> <hr/> <p>Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i></p>	5%
---	--	---	--	--	--	---	----

3	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
---	---	---	--	---	--	--	----

4	mahasiswa memahami tentang narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	<p>Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana</p> <p>Pustaka: <i>Badan Narkotika Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta.</i></p> <p>Materi: tindak pidana psikotropika</p> <p>Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i></p>	5%
5	mahasiswa memahami tentang narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	<p>Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana</p> <p>Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i></p>	5%

6	mahasiswa memahami tentang narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkoba, psikotropika, tindak pidana narkoba dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkoba Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkoba, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkoba. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
---	---	---	--	---	--	--	----

7	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	<p>Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana</p> <p>Pustaka: <i>Badan Narkotika Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta.</i></p> <p>Materi: tindak pidana psikotropika</p> <p>Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i></p> <p>Materi: upaya pencegahan tindak pidana</p> <p>Pustaka: <i>Badan Narkotika Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta.</i></p> <p>Materi: upaya penanggulangan tindak pidana</p> <p>Pustaka: <i>Badan Narkotika Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta.</i></p>	5%
---	---	---	---	---	--	--	----

8	UTS	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	<p>Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: UTS Pustaka: Ika, Bawono. 2006. <i>Peredaran Narkotika dan Psikotropika di Rumah Tahanan Negara (Studi Kasus RUTAN "X") (Tesis)</i>. Jakarta: Universitas Indonesia.</p> <p>Materi: UTS Pustaka: Ditjen POM Depkes RI. 2000. <i>Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya</i> . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. <i>Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN</i> . Jakarta.</p> <p>Materi: UTS Pustaka: Badan Narkotika Nasional. 2007. <i>Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika</i> . Jakarta.</p>	15%
9	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	<p>Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		<p>Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana</p> <p>Pustaka: Ika, Bawono. 2006. <i>Peredaran Narkotika dan Psikotropika di Rumah Tahanan Negara (Studi Kasus RUTAN "X") (Tesis)</i>. Jakarta: Universitas Indonesia.</p>	5%

10	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
----	---	---	---	---	--	--	----

11	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
----	---	---	--	---	--	--	----

12	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
----	---	---	--	---	--	--	----

13	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
----	---	---	--	---	--	--	----

14	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	student secnter, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: Ika, Bawono. 2006. <i>Peredaran Narkotika dan Psikotropika di Rumah Tahanan Negara (Studi Kasus RUTAN "X") (Tesis)</i> . Jakarta: Universitas Indonesia. Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: Ditjen POM Depkes RI. 2000. <i>Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya</i> . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. <i>Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN</i> . Jakarta.	5%
----	---	---	--	--	--	--	----

15	mahasiswa memahami tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut	Mahasiswa dalam menjelaskan kembali tentang narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana tersebut.	Kriteria: baik jika mampu menjawab semua soal dengan benar cukup jika mampu menjawab sebagian besar soal dengan benar kurang jika mampu menjawab sebagian kecil soal dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	student center, brainstorming dan diskusi 2 X 50		Materi: narkotika, psikotropika, tindak pidana narkotika dan tindak pidana psikotropika dan pengaturannya serta upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana Pustaka: <i>Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</i> Materi: tindak pidana psikotropika Pustaka: <i>Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</i>	5%
----	---	---	--	---	--	--	----

16	UAS		Bentuk Penilaian : Tes	2 X 50		<p>Materi: UAS Pustaka: Ditjen POM Depkes RI. 2000. Pedoman Penyerbarluasan Informasi Tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya . Jakarta. Direktorat Bina Khusus Narkotika. 2006. Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba di LAPAS/RUTAN . Jakarta.</p> <p>Materi: UAS Pustaka: Atmasasmita. Romli. 1997. Tindak Pidana Narkotika Transnasional Dalam Sistem Hukum Pidana di Indonesia . Bandung: Citra Aditya Bakti.</p> <p>Materi: UAS Pustaka: Badan Narkotika Nasional. 2007. Modul Pelatihan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba . Jakarta.</p>	0%
----	-----	--	---------------------------	--------	--	---	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	60%
2.	Penilaian Portofolio	7.5%
3.	Tes	17.5%
		85%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 15 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Ilmu Hukum



Vita Mahardhika, S.H., M.H.
NIDN 0009028308

UPM Program Studi S1 Ilmu
Hukum



Elisabeth Septin Puspoayu,
S.H., M.H.
NIDN 0017098801

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 November 2024 Jam 19:59 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

